

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama. Selain itu, kita dapat mengungkapkan ide, pesan, pengalaman, keinginan, serta perasaan terhadap orang lain. Dengan bahasa pula kita dapat mengerti dan memahami maksud, tujuan, serta kehendak orang lain.

Menurut Kurikulum 1994 bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk bermacam-macam fungsi sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penutur, misalnya: untuk menyatakan informasi faktual (mengidentifikasi, melaporkan, menyatakan, mengoreksi), menyatakan sikap emosional (senang, tidak senang, harapan, kepuasan, dan sebagainya), menyatakan sikap moral (meminta maaf, menyatakan penyesalan, penghargaan, dan sebagainya), menyatakan perintah (mengajak, mengundang, memperingatkan, dan sebagainya), dan untuk bersosialisasi (menyapa, memperkenalkan diri, menyampaikan selamat, meminta perhatian, dan sebagainya). Pembelajaran fungsi penggunaan bahasa itu disajikan di dalam konteks, tidak dalam bentuk kalimat-kalimat yang lepas. Dalam pelaksanaannya, bermacam-macam fungsi tersebut dapat dipadukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran

(bermain peran, percakapan mengenai topik tertentu, menulis karangan, dan sebagainya). (Depdiknas, 1994:4-5)

Dalam program pengajaran, pembelajaran kurikulum tahun 1994 menulis surat banyak dibahas. Guru pada umumnya juga berusaha mengajarkan pokok bahasan menulis surat sesuai dengan kurikulum. Kenyataannya, siswa dalam menulis surat kurang memperhatikan pemakaian ejaan, tanda baca, pilihan kata (diksi), dan struktur kalimat sehingga banyak terjadi kesalahan berbahasa dalam hal menulis surat.

Berdasarkan pengamatan penulis saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAK St. Bonaventura Madiun banyak siswa melakukan kesalahan dalam menulis surat, misalnya surat izin. Kesalahan serupa terjadi dalam menulis surat undangan resmi. Tipe-tipe kesalahan perlu diketahui oleh guru untuk keperluan perbaikan proses mengajar khususnya menulis surat. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di kelas II E. dengan anggapan mereka di kelas I dulu pernah menerima pelajaran menulis surat. Selain itu penulis saat PPL di kelas tersebut membahas pelajaran menulis surat.

Dengan demikian kesalahan berbahasa dapat dipergunakan sebagai landasan untuk memperbaiki kesalahan berbahasa siswa dalam menulis surat. Dengan landasan itulah penelitian ini dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan "Bagaimana jenis-jenis kesalahan bahasa dalam menulis surat undangan resmi yang ditulis siswa kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun Tahun Ajaran 2003/2004?".

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan bahasa dalam menulis surat undangan resmi siswa kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 2003/2004.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru, siswa maupun penulis, yakni:

### **1. Manfaat Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang kemampuan membuat surat undangan resmi. Guru mengetahui seberapa jauh kesalahan siswa dalam membuat surat undangan resmi dan guru dapat membetulkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam hal menulis surat undangan resmi.

## **2. Manfaat Bagi Siswa**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan informasi bagi siswa tentang tipe-tipe kesalahan bahasa dalam surat undangan resmi yang ditulis siswa kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 2003/2004. Dan siswa tidak lagi mengulang kesalahan-kesalahan dalam hal menulis surat undangan resmi.

## **3. Manfaat Bagi Penulis**

Bagi penulis, melalui penelitian ini penulis akan dapat menambah wawasan dalam hal penulisan surat undangan resmi.

## **E. Asumsi**

Penulis berasumsi bahwa pembelajaran menulis surat itu di kelas satu pernah dibahas. Namun dalam kenyataannya penulis masih menjumpai kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam surat undangan resmi yang ditulis siswa kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 2003/2004.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, permasalahan yang dibahas adalah masalah kebahasaan yang meliputi: ejaan, tanda baca, pilihan kata (diksi), bentuk kata dan struktur kata.

## G. Definisi Operasional

Beberapa istilah penting yang berkaitan dengan judul penelitian ini diberi penjelasan sebagai berikut:

1. **Analisis** : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996:37).
2. **Analisis kesalahan** : Sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas (Sri Hastuti, 1989:73).
3. **Analisis kesalahan berbahasa** : Bentuk penyimpangan wujud bahasa dari sistem atau kebiasaan berbahasa umumnya pada suatu bahasa sehingga menghambat kelancaran komunikasi berbahasa (Supriyadi, 1989:1,4).
4. **Surat undangan resmi** : Surat undangan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
  - a. Memakai kepala surat.
  - b. Memakai bentuk surat yang standart.
  - c. Menggunakan bahasa resmi (Tirtobisono, 1998:81).